

Pertemuan 9

CV Multi niaga adalah Perusahaan dagang yg menjual bahan bangunan. Perusahaan ini membandingkan dua sistem Pencatatan Persediaan: Periodik dan Perpetual. Berikut adalah data transaksi selama bulan Januari 2025

Tanggal	Transaksi	Unit	Harga
1 Jan	Persediaan awal	200 unit	Rp. 20.000
5 Jan	Pembelian	300 unit	Rp. 22.000
10 Jan	Penjualan	250 unit	Rp. 35.000
15 Jan	Pembelian	150 unit	Rp. 23.000
20 Jan	Penjualan	200 unit	Rp. 35.000
31 Jan	Persediaan akhir	200 unit	Rp. —

Gunakan Metode FIFO (First In First out). Diminta:

1. Buatlah Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025 menggunakan: (Sistem Periodik & Sistem Perpetual)
2. Bandingkan hasil HPP dari kedua sistem. Jelaskan mengapa bisa berbeda meskipun metodenya sama (FIFO)
3. evaluasi Kelebihan dan Kekurangan kedua sistem tersebut untuk Perusahaan dengan volume transaksi tinggi.

Penyelesaian:

1. (a) Sistem Periodik

$$\text{HPP} = \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Akhir}$$

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga	Total
1 Jan	Persediaan awal	200 unit	Rp. 20.000	Rp. 4.000.000
5 Jan	Pembelian	300 unit	Rp. 22.000	Rp. 6.600.000
15 Jan	Pembelian	150 unit	Rp. 23.000	Rp. 3.450.000
Total BTUD	-	650 unit	-	Rp. 14.050.000

PBD Akhir: 650 unit - 450 unit

= 200 unit. Menurut metode FIFO, Persediaan akhir terdiri dari unit yg dibeli paling akhir.

Tanggal	Unit	Harga	Total
15 Jan	150	Rp. 23.000	Rp. 3.450.000
5 Jan	50	Rp. 22.000	Rp. 1.100.000
Total	200		Rp. 4.550.000

$$\begin{aligned} \text{HPP Periode} &= \text{Total BTUD} - \text{Persediaan Akhir} \\ &= 14.050.000 - 4.550.000 \\ &= 9.500.000 \end{aligned}$$

(b) Sistem Perpetual

HPP dicatat Setiap Kali terjadi Penjualan.

Tanggal	Pembelian			Penjualan (HPP)			Persediaan		
	unit	harga	total	unit	harga	total	unit	harga	total
1 Jan							200	20.000	4.000.000
5 Jan	300	22.000	6.600.000				200	20.000	4.000.000
							300	22.000	6.600.000
10 Jan				200	20.000	4.000.000			
				50	22.000	1.100.000	250	22.000	5.500.000
						5.100.000			
15 Jan	150	23.000	3.450.000				250	22.000	5.500.000
20 Jan				200	22.000	4.400.000	50	22.000	1.100.000
							150	23.000	3.450.000
						4.400.000			
31 Jan							50	22.000	1.100.000
							150	23.000	3.450.000
	450		10.050.000	450		9.500.000	200		4.550.000

$$\text{total HPP Perpetual} = 5.100.000 + 4.400.000 = 9.500.000$$

2. Perbandingan hasil HPP

Sistem	HPP (Rp)	Persediaan akhir
Periode (FIFO)	9.500.000	4.550.000
Perpetual (FIFO)	9.500.000	4.550.000

HPP dan nilai Persediaan akhir dihitung menggunakan sistem periode dan sistem Perpetual dan metode FIFO akan selalu sama.

- (1) metode FIFO mengasumsikan unit barang yg pertama masuk adalah yg pertama dijual (HPP) / yg pertama keluar
- (2) Oleh karena itu, kedua sistem, unit yg tersisa (Persediaan akhir) akan selalu berasal dari pembelian paling akhir. dan unit yg

terjual (HPP) akan selalu berasal dari pembelian paling awal.
(3) Kmn asumsi aliran biaya (FIFO) tdk bergantung pada waktu Pencatatan (Periodik vs Perpetual), hasil akhir (HPP) akan identik.

3. Evaluasi Kelebihan dan Kekurangan Kedua Sistem untuk Perusahaan dgn Volume transaksi tinggi.

(a) Sistem Periodik

Kelebihan: (1) Sederhana dan tdk memerlukan sistem canggih
(2) lebih cocok untuk Perusahaan kecil dan volume transaksi rendah.

Kekurangan: (1) tidak ada informasi stok real-time
(2) kurang cocok untuk volume transaksi tinggi.

(b) Sistem Perpetual

Kelebihan: (1) Real time (selalu diperbaharui)
(2) lebih akurat, dpt segera mendeteksi kehilangan dll
(3) memudahkan penyusunan laporan Keuangan Jangka Pendek tanpa harus menunggu Stock opname.
(4) Sangat cocok untuk Perusahaan dgn volume transaksi tinggi.

Kekurangan: Biaya lebih tinggi (membutuhkan Perangkat lunak / mesin canggih dan sumber daya untuk pemeliharaan).

Kesimpulan:

Mengingat CV Multi niaga adalah Perusahaan dgn bahan bangunan dan volume transaksi tinggi, sistem Perpetual adalah Pilihan yg jauh lebih baik. Meskipun biayanya lebih tinggi tapi sistem Perpetual memberikan kontrol Persediaan secara real time, yg sangat penting untuk barang bernilai tinggi seperti bahan bangunan. Mendukung Pengambilan Keputusan yg sgt cepat dan mempermudah identifikasi selisih / kehilangan barang.